

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan masalah kesehatan yang masih memerlukan perhatian serius. Anemia adalah suatu kondisi dimana kadar hemoglobin menurun, hematokrit dan jumlah eritrosit di bawah nilai normal. Kategori Anemia terbagi menjadi tiga, yaitu anemia ringan jika kadar hemoglobin rendah dari 10 g%, anemia sedang jika kadar hemoglobin 7-8 g%, dan anemia berat jika kadar hemoglobin kurang dari 6 g% (Mualimin, 2019). Anemia dapat diderita oleh siapapun, baik itu bayi, anak-anak, remaja, wanita usia subur, pasangan lanjut usia (Widyawati et al., 2020).

Data World Health Organization (WHO) memperkirakan, selitar 40% anak usia 6-59 bulan, 37% ibu hamil, dan 30% perempuan usia 15-49 tahun di seluruh dunia mengalami anemia (WHO, 2023). Berdasarkan data anemia di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 37,1% dan terus meningkat pada tahun 2018 menjadi 48,9% (Kemenkes RI, 2018a). Menurut data dari dinas kesehatan provinsi lampung, prevalensi anemia pada ibu hamil di provinsi masih tercatat cukup tinggi. Pada tahun 2019, prevalensi anemia mencapai 9,06% dan mengalami peningkatan jadi 9,10% pada tahun 2020 (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2022).

Diharapkan anemia yang terjadi pada ibu hamil dapat ditangani dan dideteksi secara dini untuk mencegah terjadinya komplikasi dalam kehamilan.

Dampak anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan aborsi dan persalinan prematuritas, mudah infeksi, ancaman dekompensasi tali pusat ($Hb < 6 \text{ gr}\%$) mola

hidatous, hiperemesis gravidarum, perdarahan antepartum, cairan ketuban pecah dini. Dampak anemia pada kehamilan terhadap janin atau bayi juga akan terjadi meningkatkan risiko kelahiran prematur, menghambat pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan atau berat badan lahir rendah (BBLR), serta risiko perdarahan sebelum dan selama persalinan yang dapat menyebabkan kematian ibu dan bayi jika ibu hamil menderita anemia defisiensi besi berat yang berat (Safarudin, 2020).

Kabupaten Lampung Tengah terdiri dari 28 kecamatan, salah satunya kecamatan Terusan Nyunyai. UPTD Puskesmas Bandar Agung merupakan salah satu puskesmas yang ada di kecamatan Terusan Nyunyai. Menurut data dari ahli gizi yang ada di puskesmas Bandar Agung data menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil yang terkena anemia mengalami peningkatan dari tahun 2022 ke tahun 2023. Pada tahun 2022, dari 719 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Hemoglobin (Hb), sebanyak 11 ibu hamil teridentifikasi menderita anemia. Namun, pada tahun 2023, jumlah ibu hamil yang terkena anemia meningkat drastis menjadi 62 dari total 873 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan serupa. Terjadi peningkatan persentase ibu hamil yang terkena anemia dari sekitar 1.53% pada tahun 2022 menjadi sekitar 7.10% pada tahun 2023 di Puskesmas Bandar Agung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan masalah : “Bagaimana Karakteristik Ibu

Hamil Dengan Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Agung Kabupaten Lampung Tengah”.

C. Tujuan Masalah

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui karakteristik ibu hamil anemia Di Puskesmas Bandar Agung Kabupaten Lampung Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik usia ibu hamil anemia di Puskesmas Bandar Agung Kabupaten Lampung Tengah.
- b. Untuk mengetahui status pendidikan pada ibu hamil anemia di Puskesmas Bandar Agung Kabupaten Lampung Tengah.
- c. Untuk mengetahui pengetahuan pada ibu hamil anemia Di Puskesmas Bandar Agung Kabupaten Lampung Tengah.
- d. Untuk mengetahui paritas ibu hamil anemia Di Puskesmas Bandar Agung Kabupaten Lampung Tengah.
- e. Untuk mengetahui pekerjaan ibu hamil anemia Di Puskesmas Bandar Agung Kabupaten Lampung Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi pembaca sebagai bahan bacaan memperluas pengetahuan di Puskesmas Bandar Agung Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi petugas

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai informasi tentang karakteristik ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Bandar Agung, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Bandar Agung.

b. Bagi institusi

Pada penelitian ini nantinya dapat menjadi salah satu bahan yang dapat digunakan sebagai referensi dalam bidang kesehatan ibu hamil. Guna merealisasikan visi dan misi dalam penanganan awal preeklamsia dan perdarahan dengan salah satu penyebabnya secara lebih dini yaitu anemia pada ibu hamil.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan juga dapat menjadi acuan untuk mengembangkan pengetahuan-pengetahuan terutama pada kesehatan ibu hamil.

E. Ruang lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif tentang karakteristik ibu hamil anemia di Puskesmas Bandar Agung Kabupaten Lampung Tengah. Pengambilan data ini dilakukan pada bulan Mei 2024.